

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah pandangan atau pendapat yang saling berhubungan satu sama lain pada sebuah kejadian di dunia nyata. Para ahli berpendapat esensi dari paradigma merupakan bangunan yang berhubungan dengan filosofis menjadi pondasi setiap apa yang dihasilkan manusia.

Menurut Mulyana (2003:9), paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisnya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada prakteknya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologi yang panjang. Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. (Moleong, 2006:49)

Berdasarkan uraian diatas Paradigma dalam penelitian kualitatif terdiri atas tiga, antara lain : (Batubara, 2017)

1. *Classical* (yang mencakup *positivisme* dan *postpositivisme*). adalah Perspektif ini berorientasi pada upaya melakukan pengujian hipotesis dalam struktur *hypothetico-deductive method*, melalui laboratorium, eksperimen, atau survey eksplanatif dengan analisis kualitatif. Dengan demikian, objektivitas, validitas, dan reliabilitas diutamakan dalam paradigma ini.
2. *Constructivism paradigm* (paradigma konstruktivisme), yaitu bersifat reflektif/dialektikal.
Menurut paradigma ini, antara peneliti dan subjek yang diteliti perlu adanya empati dan interaksi dialektis agar mampu mengkonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif seperti *participant observation*.

3. *Critical paradigm* (paradigma kritis), adalah lebih berorientasi partisipatif, dalam arti mengutamakan analisis komprehensif, kontekstual dan multi-level analisis serta peneliti berperan sebagai aktivis atau partisipan.

Berdasarkan uraian diatas terkait paradigma, maka penelitian ini mengacu pada Paradigma Konstruktivisme, Dimana Paradigma konstruktivisme lebih mementingkan penghayatan dan pengertian dalam menangkap fenomenologi. Paradigma berurusan dengan prinsip pertama atau prinsip dasar, paradigma adalah “konstruksi manusia”. Paradigma menentukan pandangan dunia penelitian sebagai “*bricoleur*”. Paradigma didefinisikan sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas Harmon, Nurhadi (2015:7)

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan paradigma merupakan cara untuk memahami sebuah realitas untuk dapat melakukan persepsi atau penilaian terhadap dunia nyata. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam analisis framing. Paradigma konstruktivis yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan.

Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis *framing*. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2005:6)

metode penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* dalam berita pemerkosaan turis Brasil di Bali ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2007 : 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu editing, analisa, dan interpretasi.

3.3. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini Jenis data yang di pakai di penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (2016: 306) Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai berita pemerkosaan turis Brasil di Bali pada media online Republika.co.id, Detik.com

3.3.2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2014: 137) sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder berupa referensi meliputi buku-buku, jurnal-jurnal penelitian ataupun sumber lainnya yang dapat mendukung dan sesuai dengan masalah penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di media Republika.co.id, Detik.com dalam rentang waktu Agustus 2023.

Karena penelitian ini menggunakan *framing* sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah analisis teks-teks berita mengenai berita pemerkosaan turis Brasil di Bali yang dipublikasikan oleh media Republika.co.id, Detik.com.

Tabel 3.4
Berita Pemerkosaan turis Brasil di Bali dari media online
Republika.co.id* dan *Detik.com

NO	Media	Tanggal	Berita
		10 Agustus 2023	Nestapa Turis Brazil Korban Pemerkosaan, Begini Nasibnya Sekarang https://news.republika.co.id/berita/rz5w6n478/nestapa-turis-brazil-korban-pemerkosaan-begini-nasibnya-sekarang

1.	Republika.co.id	11 Agustus 2023	<p>Grab Apresiasi Polisi Cepat Tangkap Driver Pemerkosa Turis Brasil di Bali</p> <p>https://news.republika.co.id/berita/rz7mb9484/grab-apresiasi-polisi-cepat-tangkap-driver-pemerkosa-turis-brasil-di-bali</p>
		13 Agustus 2023	<p>Driver Ojek Daring di Bali Minta Pemerkosa Turis Brasil Dihukum Berat</p> <p>https://news.republika.co.id/berita/rzbjqa436/driver-ojek-daring-di-bali-minta-pemerkosa-turis-brasil-dihukum-berat</p>
2.	Detik.com	08 Agustus 2023	<p>Grab Indonesia angkat suara soal dugaan pemerkosaan yang dilakukan pengemudi (driver) Grab</p> <p>https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-6865784/pengemudinya-diduga-memerkosa-turis-brasil-grab-pelanggaran-berat</p> <p>Komentar Grab Indonesia mematikan atau menonaktifkan akun pengemudi, Grab juga melakukan investigasi internal.</p> <p>https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-6865831/grab-matikan-akun-pengemudi-ojol-yang-diduga-memerkosa-turis-brasil-di-bali</p>

	09 Agustus 2023	<p>Grab Blacklist Pengemudi Ojol yang Diduga Perkosa Turis Brasil di Bali</p> <p>https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-6867783/grab-blacklist-pengemudi-ojol-yang-diduga-perkosa-turis-brasil-di-bali</p>
	10 Agustus 2023	<p>Driver Ojol di Bali Perkosa Turis Brasil: Kronologi hingga Penangkapan</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-6869242/driver-ojol-di-bali-perkosa-turis-brasil-kronologi-hingga-penangkapan</p>
	11 Agustus 2023	<p>Fakta-fakta Pilu Turis Brasil Diperkosa Pengemudi Ojol di Bali</p> <p>https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6870234/fakta-fakta-pilu-turis-brasil-diperkosa-pengemudi-ojol-di-bali</p>
		<p>Grab Apresiasi Polisi Ringkus Pelaku Pemerksa Turis Brasil di Bali</p> <p>https://www.detik.com/bali/berita/d-6871916/grab-apresiasi-polisi-ringkus-pelaku-pemerksa-turis-brasil-di-bali</p>
	12 Agustus 2023	<p>7 Fakta Kasus Turis Brasil di Bali Di perkosa Driver Ojol</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-6873053/7-fakta-kasus-turis-brasil-di-bali-diperkosa-driver-ojol</p>
		<p>Nafsu Bejat Bikin Driver Ojol Perkosa Turis Brasil, 12 Tahun Bui Menanti</p> <p>https://travel.detik.com/travel-news/d-6873306/nafsu-bejat-bikin-driver-ojol-perkosa-turis-brasil-12-tahun-bui-</p>

		13 Agustus 2023	menanti
			Pakaian Seksi Jadi Alasan Driver Ojol Perkosa Turis Brasil https://travel.detik.com/travel-news/d-6873796/terpopuler-pakaian-seksi-jadi-alasan-driver-ojol-perkosa-turis-brasil
			Bali Sepekan: Tamba Dukung Koster Dua Periode-Ojol Perkosa Turis Brasil https://www.detik.com/bali/berita/d-6874467/bali-sepekan-tamba-dukung-koster-dua-periode-ojol-perkosa-turis-brasil

3.5. Teknis Analisis Data

Analisa data menurut Patton dalam (Wandi, et al., 2013) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Bikler (1982) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017: 248)

Teknik analisis data pada penelitian ini berupa teks berita yang diperoleh dari sumber media *online* pada media *Republika.co.id* dan *Detik.com* mengenai pemberitaan Pemerksaan turis Brasil di Bali. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model *framing* Robert N. Entman dengan melakukan analisis data melalui tahapan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses peneliti memilih data yang masuk dan diambil yang bersifat pokok dan penting saja. Peneliti dalam mereduksi data harus jeli sesuai dengan tujuan penelitian berupa temuan. Data yang asing menjadi fokus utama peneliti untuk mengungkap temuan baru. Untuk penelitian ini fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Teks berita yang mengandung kearah konstruksi yang berkaitan mengenai pemberitaan pemerkosaan turis Brasil di Bali. Pemberitaan yang mengandung ke konstruksi realitas, maka pemberitaan tersebut difokuskan pada analisis *framing* model Robert N. Entman.
- b. Berita yang mengandung ketidaksesuaian dengan realitas, maka berita tersebut difokuskan pada analisis *framing* model Robert N. Entman.
- c. Pemberitaan yang akan dikelompokkan dan di analisis menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman yang digolongkan dalam empat elemen atau tahapan.

Pertama, Define problems yaitu akan dilihat sebagai masalah apa yang menjadi sebuah masalah atau peristiwa yang akan dilihat. Entman menekankan bagaimana peristiwa/isu yang dipahami oleh wartawan. *Kedua, Diagnose cause* merupakan peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa, Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah dan siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah. *Ketiga, Make moral judgment* yaitu nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah, maksudnya ketika telah menemukan sebuah masalah maka dibutuhkan sebuah nilai moral yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan. *Keempat, Treatment recommendation* adalah menekankan sebuah penyelesaian maksudnya penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah / isu dan jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi sebuah masalah.

2). Display Data

Display Data merupakan cara pada tahap penyajian suatu data, yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram agar mudah dipahami dan dihubungkan. Pada umumnya penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks naratif.

3). Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Data yang berada di lapangan mungkin berbeda dengan perkiraan, dengan demikian kesimpulan mungkin tidak menjawab permasalahan masalah ataupun mungkin dapat menjawab permasalahan.